

STUDI AL-QUR'AN DAN PENERAPANNYA PAI MODERAT BERBASIS LIVING THURAST

Shofiyyatul Fuadah¹ Muhammad Farih²

^{1,2,3}Universitas Kiai Abdullah Faqih

Fuadahshofiyya@gmail.com¹ frfuada79@gmail.com²

Abstrak

Artikel ini membahas penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) moderat melalui pendekatan *living turats*. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam mengandung nilai-nilai moderasi seperti toleransi (*tasamuh*), keseimbangan (*tawazun*), keadilan (*'adl*), dan sikap tengah (*wasathiyyah*). Pendekatan *living turats* menekankan penghidupan kembali khazanah keilmuan Islam klasik seperti kitab tafsir, fikih, dan akhlak dalam konteks pendidikan kontemporer. Melalui pendekatan ini, PAI tidak hanya bersifat normatif-doktrinal, tetapi juga kontekstual, inklusif, dan responsif terhadap realitas sosial. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan analisis deskriptif-kualitatif terhadap sumber Al-Qur'an, tafsir klasik, dan literatur pendidikan Islam.

Kata Kunci : Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam, Moderasi Beragama, Living Turats

Abstract

This article examines the implementation of Qur'anic values in moderate Islamic Religious Education (PAI) through a *living turats* approach. The Qur'an, as the primary source of Islamic teachings, contains fundamental values of moderation such as tolerance (*tasamuh*), balance (*tawazun*), justice (*'adl*), and the principle of the middle path (*wasathiyyah*). The *living turats* approach emphasizes revitalizing classical Islamic intellectual heritage—such as Qur'anic exegesis, jurisprudence, and ethical texts—by contextualizing them within contemporary educational settings. Through this approach, PAI is not merely doctrinal and normative but becomes contextual, inclusive, and responsive to social realities. This study employs a library research method with a descriptive-qualitative analysis of Qur'anic sources, classical and contemporary tafsir, and Islamic education literature. The findings indicate that integrating Qur'anic values with *living turats* strengthens students' moderate religious character and contributes to preventing extremism in religious understanding.

Keywords : Qur'an, Islamic Religious Education, Religious Moderation, Living Turats

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk sikap keberagamaan peserta didik yang tidak hanya taat secara normatif, tetapi juga mampu hidup berdampingan secara damai dalam masyarakat yang majemuk. Dalam konteks ini, Al-Qur'an menjadi sumber nilai utama yang menegaskan prinsip keadilan, keseimbangan, dan toleransi

sebagai fondasi moderasi beragama. Al-Qur'an merupakan pedoman utama umat Islam yang mengatur aspek ibadah, pendidikan, dan kehidupan sosial. Dalam konteks masyarakat Indonesia yang plural, Pendidikan Agama Islam (PAI) dituntut untuk menanamkan nilai moderasi beragama agar peserta didik memiliki sikap toleran dan inklusif.¹ Konsep moderasi beragama berakar kuat dalam ajaran Al-Qur'an, khususnya melalui prinsip *ummatan wasathan* sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Baqarah: 143.² Pendekatan *living turats* menjadi penting dalam pengembangan PAI moderat karena mampu menghubungkan ajaran Al-Qur'an dengan khazanah intelektual Islam klasik. Dengan menghidupkan kembali turats secara kontekstual, pendidikan Islam tidak terjebak pada formalisme teks, tetapi mampu menjawab tantangan zaman secara bijak.³

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Data diperoleh dari sumber primer berupa Al-Qur'an dan kitab tafsir klasik serta kontemporer, serta sumber sekunder berupa buku dan jurnal ilmiah yang relevan dengan Pendidikan Agama Islam, moderasi beragama, dan konsep *living turats*. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis melalui analisis isi (*content analysis*) untuk mengkaji dan menghubungkan nilai-nilai Qur'ani dengan penerapannya dalam PAI moderat, khususnya dalam konteks pesantren.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Al-Qur'an sebagai Landasan Pendidikan Islam Moderat

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang mengandung prinsip-prinsip dasar pendidikan, seperti pembinaan akhlak, pengembangan akal, dan pembentukan kepribadian manusia secara seimbang. Dalam konteks pendidikan Islam moderat, Al-Qur'an menegaskan pentingnya sikap pertengahan (*wasathiyah*) sebagaimana tercantum dalam QS. Al-Baqarah: 143.⁴ Konsep ini menolak sikap

¹ M. N. Hayat, R. J. Rossi, M. Q. Ainayya, dan M. A. Mu'alimin, "Strategi Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter Multikultural pada Peserta Didik," *Akhlaq: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat* 2, no. 1 (2025): 247–258.

² Nurcholish Madjid, "Pendidikan Moderasi Beragama: Kajian Islam Wasathiyah," (2021).

³ A. Sayyi, *Pendidikan Islam Moderat (Studi Internalisasi Nilai-Nilai Islam Moderat di Pesantren Annuqayah Daerah Lubangsa dan Pesantren Annuqayah Daerah Latee Guluk-Guluk Sumenep)* (2020).

⁴ A. M. Sholihah dan W. Z. Maulida, "Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 12, no. 1 (2020): 49–58.

berlebih-lebihan (ifrath) dan meremehkan (tafrith) dalam beragama, serta mendorong umat Islam untuk bersikap adil, seimbang, dan toleran dalam kehidupan sosial.

2. Konsep Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam

Moderasi beragama merupakan cara pandang dan sikap beragama yang menekankan keseimbangan antara pemahaman teks keagamaan dan realitas sosial. Dalam Pendidikan Agama Islam, moderasi beragama bertujuan membentuk peserta didik yang memiliki pemahaman keislaman yang inklusif, menghargai perbedaan, serta menolak segala bentuk ekstremisme.⁵ Pendidikan Islam moderat tidak menghilangkan identitas keislaman, tetapi justru menguatkannya dengan nilai rahmah, keadilan, dan kemanusiaan universal.

3. *Living Turats* sebagai Pendekatan Pendidikan Islam

Living turats adalah pendekatan yang memandang warisan intelektual Islam klasik sebagai khazanah hidup yang dapat dikontekstualisasikan sesuai dengan perkembangan zaman. Turats tidak diposisikan sebagai teks yang kaku dan ahistoris, melainkan sebagai sumber nilai, metodologi, dan etika keilmuan. Dalam dunia pesantren, pendekatan *living turats* tercermin melalui pengajaran kitab-kitab klasik yang disertai penjelasan kontekstual, dialog, dan keteladanan.⁶ Dengan demikian, *living turats* menjadi jembatan antara nilai-nilai Al-Qur'an, tradisi keilmuan Islam, dan kebutuhan pendidikan kontemporer.

Penerapan Al-Qur'an dalam PAI Moderat Berbasis *Living Turats*

Penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) moderat berbasis Living Turats merupakan upaya strategis untuk membentuk peserta didik yang toleran, berpikiran inklusif, serta mampu memahami teks Al-Qur'an dalam konteks sosial kontemporer. Integrasi tafsir klasik dan kontemporer, termasuk pemahaman nilai - nilai keadilan dan keseimbangan, merupakan bagian penting dari proses pembelajaran yang menempatkan prinsip moderasi sebagai dasar pembentukan karakter siswa.⁷ Selain itu, pembelajaran dialogis yang mendorong peserta didik untuk berdiskusi dan saling menghormati perbedaan merupakan implementasi penting dalam PAI moderat. *Model pembelajaran dialogis terbukti mendukung*

⁵ Y. Arikarani, Z. Azman, S. Aisyah, F. P. Ansyah, dan T. D. Z. Kirti, "Konsep Pendidikan Islam dalam Penguatan Moderasi Beragama," *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2024): 71–88.

⁶ H. Zuhri, "Living Islam: Apa dan Mau ke Mana?," *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 1, no. 1 (2018): 1–30.

⁷ Abdul Wahab, *The Concept of Religious Moderation in Islamic Education* (model pembelajaran moderasi berdasarkan literatur ulama kontemporer), *ANWARUL* (2025).29-36

*internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam konteks pendidikan Islam masa kini, termasuk dalam konteks multikultural dan keberagaman di sekolah.*⁸

Penguatan pendidikan akhlak Qur'ani melalui kegiatan reflektif, seperti diskusi kelompok dan praktik sosial, membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai utama Al-Qur'an seperti rahmah (kasih sayang), keadilan, serta kemanusiaan universal, yang menjadi ciri khas pendidikan moderat. Studi empiris menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai moderasi dalam kurikulum dan pembelajaran PAI mampu memperkuat toleransi dan menanamkan sikap saling menghargai di kalangan peserta didik⁹ Lebih jauh, pendidikan moderat dalam PAI juga melibatkan pengembangan kompetensi guru serta penggunaan media dan teknologi pendidikan untuk memperluas jangkauan nilai-nilai moderasi. *Strategi ini penting mengingat tantangan era digital yang menuntut kemampuan guru untuk memanfaatkan media digital dalam memperkuat pesan moderasi¹⁰

Terakhir, implementasi moderasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembelajaran PAI tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga praktis melalui penanaman sikap toleran, menolak kekerasan, serta komitmen terhadap integritas nasional dalam kehidupan siswa sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan moderat berbasis Living Turats memiliki landasan kuat dalam pendidikan Islam modern yang kontekstual dengan kebutuhan masyarakat plural.¹¹

KESIMPULAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) moderat berbasis Living Turats memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik yang toleran, inklusif, dan berkarakter kuat. Al-Qur'an menjadi landasan utama yang menegaskan prinsip keadilan, keseimbangan, dan moderasi (wasathiyah) dalam kehidupan sosial, sehingga peserta didik tidak hanya taat secara normatif tetapi juga mampu hidup berdampingan dalam masyarakat plural.

⁸ Saeful Anam, Vela Shofa Royatuz Zaman, dan Khusnan Iskandar, "Teaching Methods and the Integration of Moderation Values in Islamic Religious Education in Schools," *Journal of Education and Religious Studies* 3, no. 2 (2024)

⁹ Nyak Cut Fadhillah, Zulkarnaini, dan Mustamar Iqbal Siregar, "Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam di Indonesia Perspektif Al-Qur'an dan Hadis dalam Era Globalisasi," *Edumulya: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2024)

¹⁰ M. Jauharul Ma'arif dkk., "Pesantren and Digital Literacy: Fiqh-Based Assessment of Islamic Teachers' Competency in Strengthening Religious Moderation," *Edukasia Islamika* 10, no. 2 (2025)

¹¹ Muhammad Chaisar, Nasaruddin, dan Kaharuddin, "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Membentuk Sikap Toleransi Siswa di SMAN 2 Sape," *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 01 (2025)

Pendekatan Living Turats memadukan warisan intelektual Islam klasik dengan konteks modern, menjadikan tradisi pesantren dan kitab-kitab klasik sebagai sumber nilai yang relevan dengan kebutuhan zaman. Strategi pembelajaran yang melibatkan tafsir klasik dan kontemporer, dialog interaktif, serta penguatan akhlak Qur’ani terbukti efektif untuk menanamkan nilai-nilai moderasi, toleransi, dan kemanusiaan universal.

Selain itu, integrasi media digital dan pengembangan kompetensi guru semakin memperkuat penerapan nilai-nilai Al-Qur’an dalam PAI moderat, sehingga pendidikan Islam mampu menjawab tantangan kontemporer tanpa kehilangan esensi keislaman. Dengan demikian, PAI moderat berbasis Living Turats tidak hanya membekali peserta didik dengan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap, karakter, dan kesadaran sosial yang selaras dengan prinsip moderasi beragama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Saeful, Vela Shofa Royatuz Zaman, dan Khusnan Iskandar. “Teaching Methods and the Integration of Moderation Values in Islamic Religious Education in Schools.” *Journal of Education and Religious Studies* 3, no. 2 (2024).
- Arikarani, Y., Z. Azman, S. Aisyah, F. P. Ansyah, dan T. D. Z. Kirti. “Konsep Pendidikan Islam dalam Penguatan Moderasi Beragama.” *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2024): 71–88.
- Chaisar, Muhammad, Nasaruddin, dan Kaharuddin. “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Membentuk Sikap Toleransi Siswa di SMAN 2 Sape.” *IQ (Ilmu Al-Qur’an): Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 01 (2025).
- Fadhilah, Nyak Cut, Zulkarnaini, dan Mustamar Iqbal Siregar. “Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam di Indonesia Perspektif Al-Qur’an dan Hadis dalam Era Globalisasi.” *Edumulya: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2024).
- Hayat, M. N., R. J. Rossi, M. Q. Ainayya, dan M. A. Mu’alimin. “Strategi Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter Multikultural pada Peserta Didik.” *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat* 2, no. 1 (2025): 247–258.
- Jauharul Ma’arif, M., dkk. “Pesantren and Digital Literacy: Fiqh-Based Assessment of Islamic Teachers’ Competency in Strengthening Religious Moderation.” *Edukasia Islamika* 10, no. 2 (2025).
- Madjid, Nurcholish. *Pendidikan Moderasi Beragama: Kajian Islam Wasathiyah*. 2021.
- Sayyi, A. *Pendidikan Islam Moderat (Studi Internalisasi Nilai-Nilai Islam Moderat di Pesantren Annuqayah Daerah Lubangsa dan Pesantren Annuqayah Daerah Latee Guluk-Guluk Sumenep)*. 2020.
- Sholihah, A. M., dan W. Z. Maulida. “Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter.” *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 12, no. 1 (2020): 49–58.

Takdir, M. *Modernisasi Kurikulum Pesantren*. Jakarta: IRCiSoD, 2018.

Wahab, Abdul. *The Concept of Religious Moderation in Islamic Education (model pembelajaran moderasi berdasarkan literatur ulama kontemporer)*. ANWARUL, 2025: 29–36.

Zuhri, H. “Living Islam: Apa dan Mau ke Mana?” *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 1, no. 1 (2018): 1–30.